

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Pada Sub Sektor Pariwisata, Hotel, dan Restoran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019)

Windi Monika Putri¹ Listiana Sri Mulatsih² Tyara Dwi putri³

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: windiputri034@gmail.com, listiana@bunghatta.co.id, tyaradwiputri@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia merupakan salah pasar modal dengan pertumbuhan tercepat di kawasan regional Asia, pesatnya perkembangan pasar modal ditanah air terlihat dari terus meningkatnya jumlah perusahaan yang listing selain itu pasar modal Indonesia, Salah satu sektor usaha yang didukung cukup banyak perusahaan adalah sektor jasa, dengan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran sebagai bagian penting dari sektor industri jasa, mengingat Indonesia merupakan negara agraris dan maritim yang kaya akan potensi pariwisata yang dapat dikembangkan, akan tetapi karena ketatnya persaingan bisnis yang terjadi mengakibatkan sebagian besar perusahaan sangat sulit mengelola struktur modal yang mereka miliki khususnya struktur modal yang diukur dengan rasio hutang.

[1] mengungkapkan kondisi struktur modal yang dimiliki sebuah perusahaan dapat mengalami perubahan. Terjadinya perubahan pada struktur modal khususnya diamati dari hutang dipengaruhi oleh profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan. [2] mengungkapkan secara teori profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan dapat mendorong meningkatkan atau menurunkan struktur modal khususnya jika diamati dari rasio hutang.

[3] mengungkapkan bahwa profitabilitas rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapat investasi. Intnya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

[4] menemukan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan yang diukur dengan *debt to equity ratio* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Temuan yang berbeda diperoleh oleh [5] yang menemukan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh [6] menemukan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan yang

diukur dengan *debt to equity ratio* pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

[7] menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan yang diukur dengan rasio hutang, selanjutnya hasil penelitian yang konsisten juga diperoleh oleh [8] menemukan bahwa semakin besar ukuran perusahaan (*size*) akan mendorong meningkatnya pertumbuhan struktur modal yang dimiliki perusahaan.

METODE

[9] Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pariwisata, hotel, dan restoran yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan metode sampel jenuh. Dan sampel yang digunakan adalah seluruh perusahaan sub sektor pariwisata, hotel, dan restoran yang berjumlah 39 perusahaan.

Variabel yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel dependen diukur dengan struktur modal, kedua adalah variabel independen yang terdiri dari profitabilitas yang diukur dengan *return on assets*, variabel independen kedua adalah struktur aktiva, ukuran perusahaan yang diamati melalui total assets yang ditransformasikan kedalam bentuk Logaritma Natural (LN)

Proses pengujian hipotesis dilakukan dengan metode analisis kuantitatif yang diolah dengan menggunakan *evIEWS*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program *evIEWS* diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji t-Statistik

Variabel	Nilai t	Sig	Hasil
Constanta	0.404	-	-
Profitabilitas	-0.206	0.000	Diterima
Struktur Aktiva	-0.035	0.758	Ditolak
Size	0.415	0.003	Diterima

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Profitabilita berpengaruh terhadap struktur modal karena apabila struktur modal semakin rendah maka hal tersebut mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin hutangnya dengan ekuitas yang dimilikinya atau peningkatan/penurunan struktur modal seharusnya tidak searah (berbanding terbalik) dengan profitabilitas.

Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal disebabkan karena besar atau kecilnya ukuran aktiva belum mampu dikelola dengan baik oleh manajemen untuk mendorong meningkatnya kapasitas industri sehingga keberadaan struktur aktiva yang tinggi pada setiap perusahaan

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal disebabkan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan meningkatkan struktur modal perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sub sektor perhotelan dan restoran di Bursa Efek Indonesia. Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sub sektor perhotelan dan restoran di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sub sektor perhotelan dan restoran di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan uraian kesimpulan maka disarankan bagi perusahaan untuk berusaha mengurangi porsi struktur modal yang berasal dari hutang, dalam hal ini perusahaan harus memanfaatkan sumber daya yang dimiliki serta berusaha meningkatkan efektifitas pengelolaan aset. Dengan berkurangnya ketergantungan perusahaan pada hutang, maka kecenderungan perusahaan untuk memperoleh struktur modal yang ideal serta berkurangnya risiko bagi perusahaan untuk mengalami financial distress akan sangat mungkin terjadi

Sejalan dengan uraian kesimpulan penelitian diharapkan bagi peneliti dimasa mendatang untuk menambah ukuran sampel penelitian dengan memperbanyak sub sektor usaha yang diinginkan. Dan menambah variabel penelitian dengan variabel-variabel yang terbaru. Saran tersebut penting untuk mendorong meningkatnya ketetapan akurasi hasil penelitian yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham. (2017). *Fundamentals of Financial Management* (10 Edition). Pearson: Ptentice-Hall.
- [2] Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. (R. Gunawan, Ed.) (Edisi VI). Yogyakarta: BPFE.
- [3] Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi kesatu. Cetakan kedua. Jakarta. Prenada Media Group.
- [4] Kanita, G. G. (2014). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. *Trikonomika*, 13(2), 127. H.
- [5] Andika, I. K. Ri., & Ida Bagus Panji Sedana. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen*, 8(9), 5803–5824.
- [6] Sudjani, M. Y. D. & L. K. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(3), 1222–1254.
- [7] Ingrid. (2015). Pengaruh Profitabltas, likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. 1(3) : 481-488.
- [8] Yang, A. F., Kebijakan, M., Pada, H., Jasa, P., Listing, Y., Putra, D., ... Pratiwi, T. R. (2017). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Jasa yang Listing di BEI Tahun 2013-2015. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 1–17.
- [9] Sekaran, U. (2017). *Research Methods for Business A Skill Building Approach* (14th ed.). New York: John Wiew & Sons Inc.